

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.33% ke Level 5,894.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,875-5,915).

Today's Info

- WTON Bukukan Kontrak Baru Rp 3.3 Triliun
- TINS Realisasikan Capex 40%
- BUMI Perpanjang Waktu Nota Penukaran Utang
- UNTR Gunakan 40% Belanja Modal
- Pendapatan KINO Turun 26% di H1 2017
- Moody's Berikan Rating B2 Pada GJTL

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNTR	B o Break	31,400-31,900	30,350
NIKL	Trd. Buy	4,200-4,320	3,600/3,5
BBTN	S o S	2,760-2,710	2,970
TINS	Trd. Buy	950-975	880
RALS	Spec.Buy	1,075-1,095	1,000

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.72	4,765

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ARTA	25 Aug	EMS
FPNI	25 Aug	EMS
HERO	25 Aug	EMS
BBHI	30 Aug	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

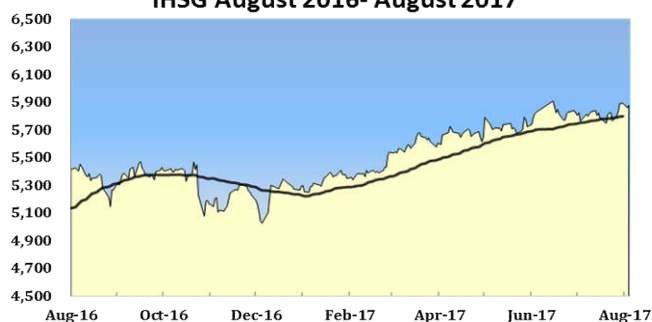
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer)	590—800
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	12,151	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,932	5,875	5,915
Market Cap. (IDR Trillion)	6,459	5,855	5,930
Total Freq (x)	367,356	5,840	5,945
Foreign Net (IDR Billion)	(584.3)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,894.12	-19.91	-0.34%
Nikkei	19,353.77	-80.87	-0.42%
Hangseng	27,518.60	116.93	0.43%
FTSE 100	7,407.06	24.41	0.33%
Xetra Dax	12,180.83	6.53	0.05%
Dow Jones	21,783.40	-28.69	-0.13%
Nasdaq	6,271.33	-7.08	-0.11%
S&P 500	2,438.97	-5.07	-0.21%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.04	-0.5	-1.01%
Gold Price USD/Ounce	1286.57	-0.9	-0.07%
Nickel-LME (US\$/ton)	11689.00	82.5	0.71%
Tin-LME (US\$/ton)	20615.00	-55.0	-0.27%
CPO Malaysia (RM/ton)	2750.00	27.0	0.99%
Coal EUR (US\$/ton)	87.10	0.7	0.81%
Coal NWC (US\$/ton)	98.00	0.3	0.36%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13347.00	-12.0	-0.09%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,815.7	0.89%	5.33%
Medali Syariah	1,695.0	0.28%	-0.80%
MA Mantap	1,559.6	0.17%	15.03%
MD Asset Mantap Plus	1,473.4	0.84%	8.28%
MD ORI Dua	1,912.2	4.15%	6.51%
MD Pendapatan Tetap	1,096.9	1.61%	3.97%
MD Rido Tiga	2,213.8	1.25%	10.68%
MD Stabil	1,153.7	0.67%	4.73%
ORI	1,809.1	1.08%	-2.93%
MA Greater Infrastructure	1,229.3	0.31%	-6.32%
MA Maxima	909.8	0.99%	-7.87%
MD Capital Growth	1,028.1	1.62%	-3.95%
MA Madania Syariah	1,028.8	0.46%	-3.39%
MA Mixed	1,082.8	10.07%	-1.19%
MA Strategic TR	1,021.7	0.30%	-2.28%
MD Kombinasi	772.4	-0.19%	1.52%
MA Multicash	1,350.1	0.43%	6.13%
MD Kas	1,417.1	0.53%	6.21%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.33% ke Level 5,894. Setelah sempat mencetak rekor tertinggi pada perdagangan hari Rabu (23/8), indeks kembali terkoreksi sebesar -0.33% pada perdagangan kemarin. Delapan dari sepuluh sektor melemah dengan sektor konsumen mengalami pelemahan terdalam sebesar -0.8%, kemudian disusul sektor keuangan (-0.53%) dan sektor manufaktur (-0.45%). Sementara sektor yang menguat yaitu sektor perdagangan (0.54%) dan sektor industri dasar (0.21%). Market leader pada perdagangan kemarin yaitu UNTR (3.3%), BNLI (+7.9%), dan NIKL (+19.2%). Sementara market laggard-nya adalah HMSP (-1.6%), BBKA (-1.0%), dan UNVR (-0.9%). Foreign net sell tercatat senilai 584.3 miliar Rupiah, tapi masih net buy senilai 2.2 triliun Rupiah YTD.

Penurunan sektor konsumen, keuangan, dan manufaktur disinyalir hanya bersifat sementara, menyusul diturunkannya BI Rate sebesar 25 bps menjadi 4.5%. Penurunan tingkat suku bunga tersebut diharapkan dapat kembali memacu laju geliat perekonomian Indonesia, melalui sektor riil. Momentum hari raya Idul Adha yang jatuh tepat pada 1 September juga dapat menjadi katalis peningkatan konsumsi masyarakat. Sehingga penurunan harga saham terkait dapat dijadikan kesempatan bagi investor pasar modal untuk mulai mengoleksi saham-saham pada sektor tersebut.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,875-5,915). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,894. Indeks tampak belum mampu untuk melewati resistance level 5,915, di mana berpotensi kembali terkoreksi dan menguji support level 5,875 hingga 5,855. Stochastic tampak mengalami kejenuhan terhadap aksi beli dan berpotensi melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji kembali 5,915. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (21 - 26 Agustus 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	BI-7DRRR	Aug-2017	4.5%	4.75%	4.75%
22	<i>Lending Facility Rates</i>	Aug-2017	5.25%	5.50%	5.50%
22	<i>Deposit Facility Rates</i>	Aug-2017	3.75%	4%	4%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	Euro	ZEW Economic Sentiment	Aug-2017	29,3	35,6	34,2
23	Jepang	PMI Manufaktur (<i>Flash</i>)	Aug-2017	52,8	52,1	52,3
23	AS	PMI Manufaktur (<i>Flash</i>)	Aug-2017	52,5	53,3	53,3
23	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Jul-2017	-9,4%	1,9%	0,5%
23	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	<i>Week Ended August 18th -2017</i>	-3,327 Juta Barel	-8.94 Juta Barel	-
23		Mario Draghi's Speech				
23	Euro	PMI Manufaktur (<i>Flash</i>)	Aug-2017	57,4	56,6	56,3
24	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	<i>Week Ended August 12th -2017</i>	-	1953 Ribuan	1950 Ribuan
24	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	<i>Week Ended August 19th -2017</i>	-	232 Ribuan	238 Ribuan
25	Jepang	Inflasi Inti (YoY)	Jul-2017	-	0,4%	0,5%
25	Jepang	Inflasi (YoY)	Jul-2017	-	0,4%	0,4%
25		Janet Yellen's Speech				
26		Mario Draghi's Speech				

Sumber: Bloomberg, MCS Estimates, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Realisasi belanja modal pemerintah pada semester II-2017 meningkat.** Tercatat belanja modal hingga akhir Juli 2017 mencapai Rp58 triliun atau meningkat sebesar 17,89% (YoY) dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 sebesar RpRp49,2 triliun. Meskipun demikian, kenaikan realisasi belanja modal didorong oleh tingginya penyerapan pada kuartal I-2017 yang tumbuh sebesar 15,69% (YoY) sedangkan pada kuartal II-2017 melambat dengan pertumbuhan hanya sebesar 4,39% (YoY). *(Sumber: Kontan)*
- **Menkeu pastikan, harga minyak BBM bersubsidi, gas LPG 3 kg, dan tarif listrik pada tahun 2018 tidak dinaikkan seiring cukupnya alokasi subsidi dalam APBN 2018 untuk mengantisipasi potensi kenaikan harga minyak dunia.** *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Data awal PMI manufaktur Jepang dan Kawasan Euro meningkat sedangkan Amerika Serikat menurun.** Estimasi awal PMI manufaktur Jepang pada Agustus 2017 tercatat sebesar 52,8 atau meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 52,1 dan ekspektasi pasar sebesar 52. Sementara itu, PMI manufaktur Kawasan Euro meningkat menjadi sebesar 57,4 dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 56,6 dan ekspektasi pasar sebesar 56,4. Hal yang berbeda terjadi di AS di mana data awal PMI manufaktur menurun menjadi sebesar 52,5 dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 53,3 dan prediksi pasar sebesar 53. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Penjualan rumah baru di AS menurun.** Penjualan rumah baru di AS pada Juli 2017 hanya sebesar 571 ribu unit atau tumbuh negatif sebesar 9,4% dibandingkan bulan sebelumnya dengan penjualan sebesar 640 ribu unit. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Sedikit petunjuk dari pidato Mario Draghi.** Sesuai prediksi pasar, Mario Draghi nampaknya telah belajar dari kesalahannya pada Juni lalu dengan hanya memberikan sedikit petunjuk dalam pidato di acara symposium ekonomi di Jackson Hole mengenai kebijakan moneter ECB selanjutnya terutama terkait dengan keberlanjutan program *quantitative easing* (QE)nya. Sebagai informasi, Juni lalu Draghi menyatakan bahwa semua data ekonomi Area Euro menunjukkan indikasi pemulihan di mana pernyataan tersebut diterjemahkan pasar bahwa ekonomi Area Euro membaik dan ECB akan menghentikan program QEnya. Hasilnya nilai tukar Euro terhadap USD meningkat drastis begitu pula dengan tingkat yield. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	0.1	0.72
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.975	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.110	0.00%	-3.0%
USD/SGD	1.382	0.00%	-2.6%
USD/MYR	4.268	0.00%	-4.3%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.0%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WTON Bukukan Kontrak Baru Rp 3.3 Triliun

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON), membukukan kontrak baru Rp3,3 triliun sepanjang Januari-Juli 2017 atau 47% dari target Rp7 triliun sepanjang tahun ini.
- Kontrak baru itu berasal dari sejumlah proyek seperti kereta ringan (LRT) Jakarta berupa girder dan bantalan jalan rel senilai Rp139 miliar. Kontrak lainnya berasal dari tambahan pracetak untuk proyek jalan tol ruas Porong-Gempol Rp106 miliar.
- Target kontrak baru Rp7 triliun itu merupakan target baru setelah revisi atau meningkat dibandingkan dengan Rp6,2 triliun target sebelumnya. Target itu direvisi karena perusahaan memperkirakan akan mendapatkan lebih banyak kontrak pada 2017.
- Pada saat ini, belum dapat diketahui pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dari kontrak baru itu pada semester I/2017 karena WTON belum menerbitkan laporan keuangan per 30 Juni 2017. (sumber : bisnis.com)

TINS Realisasikan Belanja Modal 40%

- PT Timah (Persero) Tbk. (TINS), merealisasikan belanja modal sebanyak 40% sampai saat ini dari rencana anggaran Rp2,6 triliun sepanjang 2017. Belanja modal itu akan difokuskan untuk pengadaan kapal isap produksi (KIP) baru, peningkatan kapasitas smelter dan pembiayaan eksplorasi.
- TINS berencana untuk membeli 4-6 kapal isap produksi. Terdapat dua pilihan untuk menambah kapal tersebut yaitu membeli atau membuat sendiri. PT Dok & Perkapalan Air Kantung, anak usaha TINS, memiliki kemampuan untuk membuat kapal tersebut.
- Dari anggaran belanja Rp2,6 triliun tersebut, Rp2,3 triliun di antaranya untuk belanja modal induk usaha dan sisanya untuk anak usaha

BUMI Perpanjang Waktu Nota Penukaran Utang

- PT Bumi Resources Tbk (BUMI) memperpanjang waktu penawaran nota penukaran (exchange offer memorandum/EOM) untuk para kreditur separatis guna ditukarkan dengan instrumen restrukturisasi. Perpanjangan waktu akan dilakukan hingga 11 September 2017 pukul 4.00 PM waktu London.
- Empat kreditur yang harus menukarkan tagihan utangnya itu di antaranya, Country Forest Limited (CFL) sebesar USD 1,9 miliar. Lalu, China Development Bank Corporation (CDB) dengan nilai USD 600 juta, dan Enercoal Resources Pte. Ltd dengan nilai USD 375 juta.
- Sejauh ini, nota yang ditukarkan dari CFL baru setara 95% dari outstanding tagihan. Sementara, dari CDB dan Enercoal masing-masing sebesar 94% dan 98%. Sebelumnya, penyampaian notice of election harus sudah diajukan paling lambat pada 26 Juli 2017 waktu London.
- BUMI merilis saham baru dan obligasi wajib konversi (OWK) sebesar US\$ 2,6 miliar atau Rp 35,07 triliun. Sebagian besar rights issue dan OWK tersebut diserap para pembeli siaga, yakni kreditur BUMI.
- Pada Penawaran Umum Terbatas V itu, BUMI melepas 28,74 miliar saham biasa seri B dan 8,45 triliun unit OWK. Aksi korporasi itu telah dilaksanakan per 14 Juli 2017 hingga 20 Juli 2017. Dengan begitu, saat ini saham BUMI bertambah menjadi 65,38 miliar saham dari sebelumnya berjumlah 36,63 miliar saham. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

UNTR Gunakan 40% Belanja Modal

- PT United Tractor Tbk (UNTR) kembali melakukan revisi atas target penjualan alat beratnya. Ini merupakan kali kedua UNTR merevisi target penjualannya. Sebelumnya, UNTR memiliki target untuk menjual 2.700 unit Komatsu hingga akhir tahun lalu.
- Tapi, awal Juni lalu, target penjualannya direvisi menjadi 3.000 unit. Revisi dilakukan setelah penjualan Komatsu periode Januari-Mei sudah mencapai 1.488 unit atau setara sekitar 55% dari target awal.
- Sementara, revisi menjadi 3.200 unit dilakukan setelah manajemen melihat hasil penjualan hingga periode Januari-Juli. Pada periode tersebut, penjualannya sudah mencapai 2.061 unit atau setara 64% dari target barunya itu hingga akhir tahun nanti.
- Posisi penjualan UNTR hingga bulan Juli itu mengalami kenaikan 70% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sepanjang periode Januari-Juli 2016, penjualan Komatsu sebesar 1.211 unit.
- UNTR sudah menghabiskan 40% dari total anggaran belanja modal tahun ini yang sebesar USD 560 juta sehingga perseroan sudah mengeluarkan dana USD 224 juta. (Sumber: kontan.co.id)

Pendapatan KINO Turun 26% di H1 2017

- PT Kino Indonesia Tbk (KINO) memandang pasar yang lesu di awal tahun mengakibatkan perolehan pendapatan anjlok. Produsen *consumer goods* dan produk perawatan tubuh (*personal care*) ini mengeluhkan daya beli yang masih lemah.
- Berdasarkan laporan keuangan semester I 2017, penjualan KINO turun 26% dari IDR1.93 triliun menjadi IDR1.42 triliun.
- Meski beban pokok telah turun 24% menjadi IDR840 miliar, hal tersebut tidak mampu menyelamatkan KINO dari penurunan laba bersih yang sebesar 87%. Laba bersih perusahaan ini turun dari IDR183.71 miliar di paruh pertama tahun lalu menjadi IDR22.7 miliar di periode yang sama tahun ini.
- Perubahan habit konsumen mulai banyak membeli produk lewat online. Sehingga dorongan belanja pada saat konsumen ke toko-toko supermarket *offline* tidak terjadi.
- Sedangkan produk-produk KINO lebih banyak tersedia di ritel-ritel konvensional. Selain itu kata Harry, konsumsi terhadap *personal care* mulai tereduksi seiring dengan beralihnya keutamaan konsumsi konsumen. (sumber: kontan.co.id)

Moody's Berikan Rating B2 Pada GJTL

- Moody's Investors Service menaikkan rating PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) menjadi B2 dari sebelumnya Caa1. Upgrade rating ini dilakukan setelah produsen ban itu sukses menerbitkan senior *secured notes* dan senior *secured loan* dengan nilai masing-masing USD250 juta.
- Pada saat yang bersamaan, Moodys juga menaikkan rating notes dan pinjaman yang baru didapat GJTL itu menjadi B2 dari sebelumnya Caa1.
- Seperti diketahui, belum lama ini GJTL merilis *senior secured notes* USD250 juta dengan kupon 8.375% dan tenor 5 tahun. Pada saat yang bersamaan, GJTL juga mendapat fasilitas pinjaman dengan nilai yang sama. Kedua instrumen pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali (*refinancing*) *senior secured notes* tahun 2013 yang nilainya USD500 juta yang akan segera jatuh tempo.
- Rating bisa kembali dinaikan jika GJTL mampu meningkatkan basis pendapatan dan menjaga EBITDA margin pada kisaran level 20%. Perolehan *free cash flow* yang positif dan pengurangan level utang juga menjadi faktor yang bisa membuat rating GJTL kembali dinaikkan. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.